

## **MODEL MANAJEMEN SUMBER DAYA PENDIDIKAN ISLAM BERBASIS NILAI DAN TRANSFORMASI DIGITAL: TANTANGAN DAN STRATEGI IMPLEMENTASI**

Abdul Azis<sup>1</sup>, Sardimi<sup>2</sup>, Asmawati<sup>3</sup>  
<sup>1,2,3</sup>Pascasarjana UIN Palangka Raya  
<sup>1</sup>[Azis.2510130457@uin-palangkaraya.ac.id](mailto:Azis.2510130457@uin-palangkaraya.ac.id)

### **ABSTRACT**

*Digital transformation in education requires Islamic educational institutions to adapt their managerial systems without neglecting Islamic values as their foundational principles. However, previous studies tend to examine Islamic educational resource management and digital transformation separately, resulting in the absence of a systematic integrative model. This article aims to formulate a value-based and digitally integrated model of Islamic educational resource management as a strategic framework to enhance institutional effectiveness and sustainability. This study employs a qualitative approach using library research through thematic analysis of recent literature on Islamic education management and digital transformation. The findings reveal that the proposed integrative model consists of four main dimensions: value dimension (trustworthiness, integrity, and professionalism), strategic managerial dimension (planning, recruitment, development, and evaluation), digital transformation dimension (digital governance and digital literacy), and sustainability and quality dimension. The integration of these dimensions forms an adaptive, value-oriented, and competitive management framework for Islamic educational institutions in the digital era. This model contributes conceptually to the systematic development of Islamic education management aligned with contemporary challenges.*

**Keywords:** *institutional effectiveness, value-based management, Islamic educational resource management, conceptual model, digital transformation*

### **ABSTRAK**

Transformasi digital dalam pendidikan menuntut lembaga pendidikan Islam untuk melakukan penyesuaian manajerial tanpa mengabaikan nilai-nilai dasar Islam sebagai fondasi kelembagaan. Namun demikian, berbagai kajian sebelumnya cenderung membahas manajemen sumber daya pendidikan Islam dan transformasi digital secara parsial, sehingga belum menghadirkan model integratif yang sistematis. Artikel ini bertujuan untuk merumuskan model manajemen sumber daya pendidikan Islam berbasis nilai dan transformasi digital sebagai kerangka strategis dalam meningkatkan efektivitas dan keberlanjutan lembaga. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis studi kepustakaan (library

research) melalui analisis tematik terhadap berbagai literatur mutakhir terkait manajemen pendidikan Islam dan transformasi digital. Hasil kajian menunjukkan bahwa model integratif yang ditawarkan terdiri atas empat dimensi utama, yaitu dimensi nilai (amanah, integritas, dan profesionalisme), dimensi manajerial strategis (perencanaan, rekrutmen, pengembangan, dan evaluasi), dimensi transformasi digital (digital governance dan literasi digital), serta dimensi keberlanjutan dan mutu lembaga. Integrasi keempat dimensi tersebut membentuk kerangka manajemen yang adaptif, bernilai, dan berorientasi pada daya saing lembaga pendidikan Islam di era digital. Model ini memberikan kontribusi konseptual dalam pengembangan manajemen pendidikan Islam yang lebih sistematis dan relevan dengan dinamika zaman.

**Kata kunci:** efektivitas lembaga, manajemen berbasis nilai, manajemen sumber daya pendidikan Islam, model konseptual, transformasi digital

### **A. Pendahuluan**

Perkembangan transformasi digital dalam dunia pendidikan telah mengubah pola tata kelola lembaga secara signifikan, termasuk dalam konteks pendidikan Islam. Digitalisasi tidak lagi sebatas penggunaan perangkat teknologi dalam pembelajaran, tetapi telah merambah pada sistem perencanaan, pengelolaan sumber daya manusia, evaluasi kinerja, hingga tata kelola administrasi berbasis sistem informasi. Dalam konteks ini, lembaga pendidikan Islam dihadapkan pada tuntutan adaptasi manajerial yang lebih sistematis dan profesional. Studi mengenai transformasi digital dalam manajemen pendidikan Islam menunjukkan integrasi teknologi dapat meningkatkan efektivitas

organisasi, namun implementasinya masih menghadapi kendala struktural dan kultural (Fatkhurohim et al., 2025).

Di sisi lain, manajemen sumber daya pendidikan Islam secara konseptual tidak hanya berorientasi pada efisiensi dan produktivitas, tetapi juga berlandaskan nilai-nilai spiritual seperti amanah, tanggung jawab, dan profesionalisme. Pengelolaan sumber daya manusia dalam lembaga pendidikan Islam menuntut integrasi antara kompetensi teknis dan integritas moral sebagai karakter dasar tenaga pendidik dan kependidikan (Ilhamsyah, 2024). Dengan demikian, dimensi nilai menjadi pembeda utama antara manajemen pendidikan Islam dan manajemen pendidikan secara umum. Nilai-nilai tersebut bukan sekadar

norma etis, tetapi menjadi kerangka epistemologis dalam penyusunan kebijakan dan strategi kelembagaan.

Berbagai kajian terdahulu telah membahas manajemen sumber daya manusia dalam pendidikan Islam dari aspek perencanaan, rekrutmen, dan pengembangan kompetensi (Putri et al., 2025; Rahman et al., 2025). Kajian lain juga menyoroti urgensi peningkatan mutu melalui penguatan manajemen berbasis nilai Islami (yusrawati & Sesmiarni, 2025). Namun demikian, sebagian besar kajian tersebut masih menempatkan manajemen sumber daya dan transformasi digital dalam pembahasan yang terpisah. Integrasi antara dimensi nilai Islam, strategi manajerial modern, dan transformasi digital belum dirumuskan secara komprehensif dalam bentuk model konseptual yang sistematis.

Kesenjangan konseptual tersebut menjadi semakin relevan ketika lembaga pendidikan Islam dihadapkan pada tantangan efektivitas organisasi dan daya saing global. Tanpa model integratif yang jelas, upaya digitalisasi berpotensi berjalan parsial dan tidak selaras dengan visi kelembagaan. Selain itu, tantangan berupa keterbatasan

kompetensi manajerial, resistensi terhadap perubahan, serta keterbatasan pembiayaan masih menjadi hambatan signifikan dalam pengelolaan sumber daya pendidikan Islam (Alfadilah et al., 2025; Hidayah et al., 2024). Kondisi ini menuntut adanya rekonstruksi kerangka manajemen yang tidak hanya adaptif terhadap teknologi, tetapi juga konsisten dengan nilai-nilai dasar pendidikan Islam.

Berdasarkan latar belakang tersebut, artikel ini bertujuan untuk merumuskan model manajemen sumber daya pendidikan Islam berbasis nilai dan transformasi digital sebagai kerangka strategis dalam meningkatkan efektivitas dan keberlanjutan lembaga. Model yang ditawarkan merupakan sintesis konseptual dari berbagai kajian mutakhir yang mengintegrasikan dimensi nilai, strategi manajerial, transformasi digital, serta orientasi mutu kelembagaan. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi teoretis dalam pengembangan manajemen pendidikan Islam sekaligus menawarkan kerangka implementatif yang relevan dengan dinamika era digital.

## **B. Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis studi kepustakaan (*library research*). Pendekatan ini dipilih karena tujuan penelitian adalah merumuskan model konseptual manajemen sumber daya pendidikan Islam berbasis nilai dan transformasi digital melalui sintesis berbagai kajian ilmiah yang relevan. Sumber data diperoleh dari artikel jurnal nasional dan internasional bereputasi yang terbit dalam lima tahun terakhir, buku akademik, serta dokumen kebijakan yang berkaitan dengan manajemen pendidikan Islam dan transformasi digital. Pemilihan literatur secara selektif berdasarkan relevansi tema, kebaruan publikasi, serta kontribusi teoritis terhadap pengembangan manajemen sumber daya pendidikan Islam.

Teknik analisis data dilakukan melalui *content analysis* dan analisis tematik dengan tahapan reduksi data, kategorisasi konsep, komparasi temuan antar penelitian, serta sintesis konseptual. Proses ini bertujuan untuk mengidentifikasi pola, dimensi utama, dan keterkaitan antar variabel yang kemudian dirumuskan menjadi model integratif. Untuk menjaga validitas konseptual, peneliti melakukan

triangulasi sumber literatur serta membandingkan berbagai perspektif teoritis yang berkembang. Hasil analisis selanjutnya disusun dalam bentuk kerangka model manajemen yang sistematis dan argumentatif sebagai kontribusi konseptual bagi pengembangan manajemen pendidikan Islam di era transformasi digital.

## **C. Hasil Penelitian dan Pembahasan**

### **Rekonstruksi Konseptual Manajemen Sumber Daya Pendidikan Islam di Era Digital**

Berdasarkan hasil analisis literatur, manajemen sumber daya pendidikan Islam pada dasarnya bertujuan mengoptimalkan potensi sumber daya manusia dan non-manusia secara efektif serta efisien dalam rangka mencapai tujuan pendidikan Islam yang holistik. Manajemen sumber daya pendidikan Islam di era digital tidak lagi hanya sekadar pengaturan administratif konvensional, namun telah berubah menjadi suatu sistem integratif yang menggabungkan *nilai-nilai Islam*, strategi manajerial modern, serta *transformasi digital* yang adaptif. Pendekatan integratif ini penting karena transformasi digital

membutuhkan struktur pengelolaan kelembagaan yang responsif terhadap perubahan teknologi sekaligus tetap berlandaskan nilai Islam seperti amanah, integritas, dan ihsān (*trustworthiness, integrity, and moral excellence*) dalam seluruh proses manajerial. Kajian literatur menunjukkan bahwa model manajemen pendidikan Islam yang efektif perlu memperhatikan dimensi nilai secara fundamental agar teknologi yang digunakan tidak sekadar efisien, tetapi juga etis dan bermakna (Wardoyo, 2025).

Kajian sebelumnya juga mengindikasikan bahwa transformasi digital dalam manajemen pendidikan Islam mampu meningkatkan efektivitas operasional dan pengambilan keputusan berbasis data melalui penerapan sistem informasi berbasis teknologi seperti *Learning Management System (LMS)* dan *Human Resource Information System (HRIS)*. Namun, tantangan seperti kesenjangan literasi digital dan resistensi budaya masih sering muncul apabila teknologi tidak diintegrasikan dengan prinsip nilai pendidikan Islam (*spiritual and ethical grounding*) (Khairunisa et al., 2026).

Meski demikian, pendidikan Islam memiliki karakteristik epistemologis yang berbeda dibandingkan lembaga pendidikan umum. Pengelolaan sumber daya tidak hanya bertumpu pada rasionalitas manajerial modern, tetapi juga pada nilai-nilai Qurani dan prinsip etika Islam yang menjadi fondasi kelembagaan. Ilhamsyah (2024) menegaskan bahwa pengembangan sumber daya manusia dalam pendidikan Islam harus berlandaskan nilai spiritual dan moral agar tata kelola tidak kehilangan orientasi pembentukan karakter. Dengan demikian, transformasi digital dalam pendidikan Islam tidak dapat dilepaskan dari kerangka nilai sebagai dasar normatif pengambilan kebijakan. Berdasarkan sintesis literatur tersebut, model integratif yang ditawarkan dalam artikel ini terdiri atas empat dimensi utama.

### **Dimensi Nilai dalam Manajemen Pendidikan Islam**

Hasil kajian menunjukkan bahwa dimensi nilai merupakan fondasi utama dalam model manajemen sumber daya pendidikan Islam. Nilai seperti amanah, profesionalisme, tanggung jawab, dan integritas menjadi prinsip dasar dalam

perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi kebijakan kelembagaan. Penelitian Rahman et al. (2025) menekankan bahwa manajemen sumber daya manusia berbasis nilai Islami mampu membentuk budaya kerja yang harmonis dan berorientasi pada kualitas.

Nilai amanah, misalnya, tidak hanya bermakna kepercayaan secara spiritual, tetapi juga tercermin dalam akuntabilitas kinerja dan transparansi pengelolaan lembaga. Profesionalisme mengarah pada penguatan kompetensi teknis dan pedagogik tenaga pendidik, sedangkan integritas memastikan bahwa setiap kebijakan tidak bertentangan dengan prinsip etika Islam. Dimensi ini menjadi pembeda mendasar antara manajemen pendidikan Islam dan pendekatan manajemen sekuler yang cenderung berorientasi pada output kuantitatif semata.

### **Dimensi Manjerial Strategis Sebagai Kerangka Operasional**

Selain fondasi nilai, dimensi manajerial strategis menjadi instrumen operasional dalam model yang dirumuskan. Dimensi ini mencakup perencanaan sumber daya manusia, rekrutmen berbasis

kompetensi, pengembangan profesional berkelanjutan, serta evaluasi kinerja yang sistematis. Putri et al. (2025) menjelaskan bahwa implementasi manajemen berbasis kompetensi di lembaga pendidikan Islam mampu meningkatkan efektivitas organisasi melalui perencanaan dan pengembangan SDM yang terstruktur.

Perencanaan strategis menjadi tahap awal yang menentukan arah lembaga dalam merespons perubahan lingkungan eksternal. Rekrutmen berbasis kompetensi memastikan kesesuaian antara kebutuhan lembaga dan kapasitas individu. Pengembangan profesional berkelanjutan, khususnya dalam konteks literasi digital, menjadi krusial di era transformasi teknologi. Evaluasi kinerja tidak hanya berfungsi sebagai kontrol administratif, tetapi juga sebagai instrumen pembinaan dan peningkatan mutu berkelanjutan. Dimensi ini semakin penting dalam era digital karena SDM pendidikan harus memiliki kemampuan teknis dan etis untuk memanfaatkan teknologi secara produktif (*digital literacy and ethical competence*) (Andriya et al., 2025).

### **Dimensi Integrasi Transformasi Digital dalam Tata Kelola Lembaga**

Dimensi transformasi digital dalam model ini mencakup penerapan *digital governance*, sistem informasi manajemen, platform pembelajaran digital, serta penguatan literasi digital SDM. Transformasi digital bukan sekadar adopsi teknologi, tetapi perubahan paradigma kerja dan budaya organisasi. Hidayah et al. (2024) mengemukakan bahwa tantangan utama dalam implementasi manajemen pendidikan Islam di era modern adalah keterbatasan adaptasi terhadap teknologi dan resistensi terhadap perubahan.

Dalam konteks ini, transformasi digital harus diintegrasikan secara bertahap dan strategis. Penerapan sistem informasi manajemen memungkinkan pengambilan keputusan berbasis data (*data-driven decision making*), sementara platform digital mendukung efisiensi administrasi dan pembelajaran. Namun, tanpa fondasi nilai dan kepemimpinan visioner, digitalisasi berpotensi menjadi formalitas administratif yang tidak berdampak signifikan pada mutu lembaga. Penelitian menunjukkan bahwa tanpa strategi transformasi digital yang

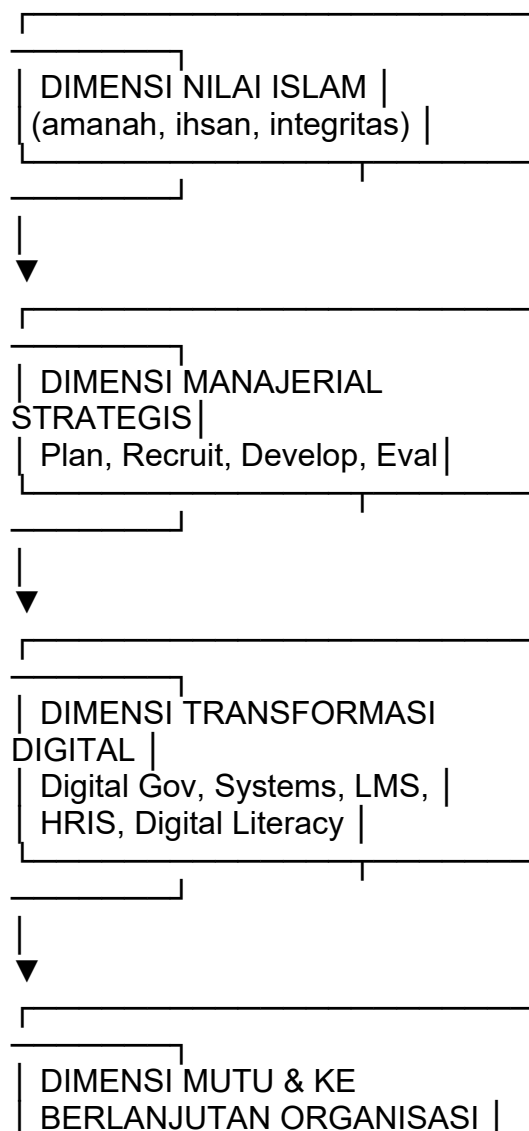
sistematis, teknologi cenderung hanya menjadi alat bantu operasional tanpa perubahan substantif pada tata kelola organisasi secara holistik (Gumilang & Purnama, 2024).

### **Dimensi Keberlanjutan dan Mutu sebagai Output Model**

Integrasi antara dimensi nilai, manajerial strategis, dan transformasi digital bermuara pada terciptanya keberlanjutan dan mutu kelembagaan. Alfadilah et al. (2025) menegaskan bahwa tantangan manajemen pendidikan Islam terletak pada kemampuan lembaga menjaga kualitas secara konsisten di tengah keterbatasan sumber daya. Oleh karena itu, model integratif yang dirumuskan menempatkan efektivitas organisasi, efisiensi alokasi sumber daya, adaptabilitas terhadap perubahan, serta daya saing institusional sebagai indikator keberhasilan. Yuliati et al. (2024) menyebutkan bahwa Integrasi ketiga dimensi sebelumnya mempengaruhi bagaimana lembaga pendidikan Islam dapat menciptakan sistem manajemen yang tidak hanya adaptif secara digital, tetapi juga memiliki ketahanan organisasi jangka panjang (*sustainable quality management*).

Keberlanjutan tidak hanya berarti stabilitas finansial, tetapi juga kesinambungan visi, budaya kerja, dan kualitas lulusan. Dengan mengintegrasikan teknologi secara etis dan strategis, lembaga pendidikan Islam dapat membangun sistem manajemen yang adaptif terhadap perkembangan zaman tanpa kehilangan identitas spiritualnya.

#### **Kerangka Model Integratif 4 Dimensi**



*Model ini menggambarkan alur dari dasar nilai Islam menuju kebijakan manajerial, selanjutnya integrasi teknologi, dan berujung pada keberlanjutan mutu kelembagaan.*

#### **Implikasi Konseptual**

Model integratif yang dirumuskan dalam penelitian ini memberikan kontribusi konseptual terhadap pengembangan manajemen pendidikan Islam dengan menghadirkan kerangka yang menghubungkan dimensi nilai, strategi manajerial, dan transformasi digital secara sistematis. Selama ini, kajian manajemen sumber daya pendidikan Islam lebih banyak menekankan pada aspek perencanaan, rekrutmen, dan pengembangan kompetensi tanpa mengintegrasikan transformasi digital dalam satu model yang utuh (Putri et al., 2025). Model yang ditawarkan dalam artikel ini memperluas pendekatan dengan menempatkan nilai Islam sebagai fondasi sekaligus menghubungkannya dengan dinamika digitalisasi kelembagaan.

Secara teoretis, model ini menegaskan bahwa pengembangan sumber daya manusia dalam pendidikan Islam harus tetap berakar

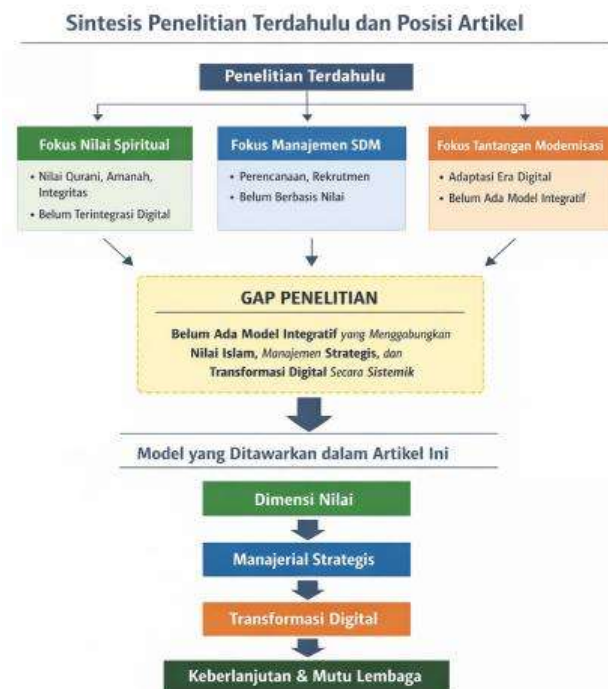
pada nilai-nilai Qurani dan etika spiritual, bahkan ketika lembaga memasuki era transformasi digital. Ilhamsyah (2024) menekankan bahwa manajemen pendidikan Islam berbasis nilai Qurani menjadi kunci dalam menjaga arah dan identitas kelembagaan. Dengan demikian, integrasi antara nilai dan digitalisasi dalam model ini memperkuat argumen bahwa transformasi teknologi tidak boleh menghilangkan orientasi moral dan karakter lembaga.

Dari sisi implementasi kelembagaan, model ini juga relevan dengan temuan bahwa keberhasilan manajemen sumber daya manusia dalam pendidikan Islam sangat dipengaruhi oleh sistem evaluasi, perencanaan strategis, dan budaya kerja profesional (Warohmah & Hasibuan, 2025). Integrasi teknologi yang tidak dibarengi dengan penguatan manajemen berbasis nilai berpotensi menimbulkan resistensi dan ketidakefektifan organisasi. Oleh karena itu, model ini menempatkan transformasi digital sebagai akselerator sistemik, bukan sebagai pengganti prinsip manajerial dasar.

Lebih lanjut, tantangan implementasi manajemen pendidikan Islam di era modern seperti

keterbatasan kompetensi digital, resistensi terhadap perubahan, dan kendala pembiayaan telah diidentifikasi dalam berbagai penelitian (Alfadilah et al., 2025; Hidayah et al., 2024). Model integratif ini menawarkan kerangka konseptual mampu menjembatani tantangan tersebut dengan menyinergikan nilai, strategi manajerial, dan inovasi digital secara terstruktur.

Secara metodologis, model ini membuka peluang penelitian lanjutan untuk menguji hubungan antar dimensi yang dirumuskan, seperti pengaruh integrasi nilai terhadap efektivitas manajemen digital atau kontribusi literasi digital terhadap keberlanjutan mutu lembaga. Dengan demikian, model ini tidak hanya berfungsi sebagai sintesis konseptual, tetapi juga dapat dijadikan dasar pengembangan instrumen penelitian empiris di berbagai lembaga pendidikan Islam.



#### **D. Kesimpulan**

Penelitian ini menghasilkan model manajemen sumber daya pendidikan Islam berbasis nilai dan transformasi digital yang mengintegrasikan empat dimensi utama, yaitu dimensi nilai sebagai fondasi spiritual etis, dimensi manajerial strategis sebagai kerangka operasional, dimensi transformasi digital sebagai akselerator sistemik, serta dimensi keberlanjutan dan mutu sebagai outcome kelembagaan. Model ini menegaskan bahwa efektivitas dan daya saing lembaga pendidikan Islam di era digital tidak hanya ditentukan oleh adopsi teknologi, tetapi oleh kemampuan mengintegrasikan nilai Islam dengan

strategi manajemen modern secara sistematis dan adaptif. Kontribusi utama penelitian ini terletak pada perumusan kerangka konseptual yang terstruktur sekaligus teroperasionalisasi dalam bentuk variabel dan indikator yang dapat diuji secara empiris, sehingga memberikan landasan teoritis dan praktis bagi pengembangan manajemen pendidikan Islam yang profesional, berintegritas, dan berkelanjutan.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Alfadilah, M. F., Sugiyanto, F., Musyarapah, & Naiah, T. S. (2025). Manajemen Sumber Daya Manusia dalam Pendidikan Islam: Upaya Strategis dan Tantangan. *Jurnal Teologi Islam*, 1(2), 56–67. <https://doi.org/10.63822/4t973z80>
- Andriya, M., Sindo, P., Yusuf, S., & Afriza. (2025). HUMAN RESOURCE MANAGEMENT OF ISLAMIC EDUCATION IN THE DIGITAL ERA THROUGH THE INTEGRATION OF DIGITAL LITERACY AND QURANI ETHICS: A LITERATURE REVIEW. *SOSIOEDUKASI: JURNAL ILMIAH ILMU PENDIDIKAN DAN SOSIAL*, 14(4), 4697–4705. <https://doi.org/10.36526/sosioedukasi.v14i4.7052>
- Fatkurohim, Arifin, M., & Efendi, N. (2025). Membangun Paradigma Baru: Model Manajemen Pendidikan Islam Berbasis

- Transformasi Digital. *AKSI: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 3(3), 175–190. <https://doi.org/10.37348/aksi.v3i3.681>
- Gumilang, A. N., & Purnama, S. (2024). Digital Transformation in Islamic Education Management Exploring the Vital Role of The UTAUT Model. *EDUCAN: JURNAL PENDIDIKAN ISLAM*, 8(2), 167–176. <https://doi.org/10.21111/educan.v8i2.11441>
- Hidayah, N., Ridwan, A., & Azis, A. (2024). TANTANGAN DAN SOLUSI DALAM IMPLEMENTASI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM DI ERA MODERN. *Jurnal Al-Fatih*, 7(2), 209–228. <https://doi.org/10.61082/alfatih.v7i2.359>
- Ilhamsyah, R. (2024). Pengembangan Sumber Daya Manusia dalam Manajemen Pendidikan Islam Berbasis Nilai-nilai Qurani. *Nidhomiyah: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 5(2), 155–165. <https://doi.org/10.38073/nidhomiyah.v5i2.1950>
- Khairunisa, A., Sari, D. N., Indrawan, T. J., & Afriza, A. (2026). Kajian Literatur: Manajemen Sumber Daya Manusia Pendidikan Pada Era Digital. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 10(1), 406–414. <https://doi.org/10.31004/jptam.v10i1.35882>
- Putri, G. A., Ali, M., & Cahyani, D. (2025). IMPLEMENTASI MANAJEMEN SUMBER DAYA MANUSIA BERBASIS KOMPETENSI DI LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM: KAJIAN LITERATUR. *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(04), 393–406. <https://doi.org/10.23969/jp.v10i04.36824>
- Rahman, M. Z., Saleh, A. S., & Ritonga, A. H. (2025). Manajemen Sumber Daya Manusia dalam Pendidikan Islam. *Arus Jurnal Sosial dan Humaniora*, 5(2), 2265–2273. <https://doi.org/10.57250/ajsh.v5i2.1477>
- Wardoyo, M. S. P. (2025). Integrating Islamic Values and Digital Technologies in Islamic Educational Management: A Contemporary Framework. *Journal of Educational Management Research*, 4(6), 2843–2854. <https://doi.org/10.61987/jemr.v4i6.1492>
- Warohmah, N. M., & Hasibuan, Z. E. (2025). Manajemen Sumber Daya Manusia Pendidikan Islam. *Imamah: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 3(1), 07–14.
- Yuliati, Ernawati, S., Saputra, H., & Kurniawan, M. A. (2024). Islamic Education Management Strategy in the Digital Era: Governance Transformation to Increase Effectiveness and Accessibility. *International Journal of Islamic Educational Research*, 1(4), 27–44. <https://doi.org/10.61132/ijier.v1i4.67>
- yusrawati, & Sesmiarni, Z. (2025). Urgensi Pemahaman Konsep Dasar Manajemen Sumber Daya

Manusia Bagi Peningkatan Mutu  
Pendidikan Islam. *Jurnal*  
*Pendidikan Transformatif*, 4(3),  
85–92.  
[https://doi.org/10.9000/jupetra.v4i](https://doi.org/10.9000/jupetra.v4i3.2147)  
3.2147